

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai retorika dakwah Ustadz Felix Siauw dalam video YouTube “Boikot Bukan Solusi”, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Retorika Dakwah Felix Siauw memanfaatkan retorika persuasif dengan memadukan unsur ethos, pathos, dan logos. Kredibilitasnya sebagai seorang mualaf sekaligus dai (*ethos*) memperkuat pesan dakwah. Pathos hadir melalui ajakan emosional untuk peduli terhadap isu Palestina, sementara logos diwujudkan dalam bentuk argumentasi logis tentang keterbatasan efektivitas boikot jika tidak disertai strategi nyata. Retorika yang digunakan bersifat korektif, karena berusaha meluruskan persepsi masyarakat terhadap isu boikot.
2. Metode Dakwah Metode yang digunakan adalah mau'izah hasanah (nasihat yang baik). Penyampaian pesan dilakukan dengan bahasa sederhana, komunikatif, dan argumentatif, sehingga dapat diterima oleh berbagai kalangan, khususnya generasi muda. Pemanfaatan YouTube menunjukkan bahwa dakwah melalui media digital mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam.

3. Isi Pesan Dakwah Video “Boikot Bukan Solusi” menekankan bahwa aksi boikot hanya bersifat simbolik dan tidak cukup efektif untuk membela Palestina. Felix Siauww mengajak umat Islam agar melangkah lebih jauh dengan membangun kemandirian ekonomi, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memperkuat persatuan umat. Dengan demikian, pesan yang disampaikan bukan hanya normatif, tetapi juga menawarkan solusi praktis yang sesuai dengan realitas global.
4. Respon Audiens Respon audiens menunjukkan adanya dialektika publik. Sebagian mendukung pandangan Felix yang menekankan pentingnya solusi jangka panjang, sementara sebagian lain menilai boikot tetap relevan sebagai bentuk perlawanan simbolik. Hal ini membuktikan bahwa dakwah di media digital tidak hanya menjadi sarana penyampaian pesan, tetapi juga ruang diskusi yang menumbuhkan dinamika pro-kontra.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Ustadz Felix Siauww berhasil memanfaatkan media digital sebagai sarana dakwah yang efektif, dengan gaya retorika persuasif yang mampu menggugah emosi sekaligus menghadirkan argumentasi rasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Dai dan Pendakwah diharapkan dapat mencontoh cara Ustadz Felix Siauww dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana dakwah yang luas dan interaktif. Pemanfaatan retorika yang seimbang antara logika, emosi, dan kredibilitas penting untuk menjadikan pesan dakwah lebih persuasif dan mudah diterima audiens.
2. Bagi Umat Islam dan Penonton Konten Dakwah disarankan agar lebih kritis dalam menyikapi isu-isu aktual yang disampaikan melalui media digital. Konten dakwah sebaiknya tidak hanya dijadikan sumber informasi, tetapi juga dimaknai sebagai ruang refleksi untuk melahirkan tindakan nyata yang bermanfaat bagi umat.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya penelitian ini dapat menjadi rujukan awal untuk mengkaji lebih lanjut tentang dakwah di media sosial. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, misalnya dengan menganalisis interaksi audiens melalui komentar, membandingkan dengan platform lain seperti Instagram atau TikTok, atau menelaah strategi dakwah digital dari dai yang berbeda.
4. Bagi Pengembangan Dakwah Kontemporer dakwah di era digital perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, penggunaan media sosial harus diimbangi dengan konten yang berkualitas, berbasis data, serta tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam agar pesan dakwah dapat memberikan pencerahan sekaligus solusi atas problematika umat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yusuf Zainal , Pengantar Retorika, Bandung, Pustaka Setia, 2013
- Al-Bayanuniy Syekh Muhammad Abu Al-Fatah. Ilmu Dakwah Prinsip dan Kode Etik, (Jakarta: Akapress, 2010)
- Anwar Gentasri, "Retorika Praktis Teknik dan Seni Berpidato". (Jakarta: Rineka Cipta, 1995)
- Ardiansyah, Moch. Ferdy. "Analisis Retorika Basuki Tjahaja Purnama Dalam Kampanye Rakyat Pemilihan Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta di Rumah Lembang (Kajian Retorika Aristoteles)", Jurnal: bahasa dan sastra Indonesia. Vol. 01 Nomor 01 Tahun 2012
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta; Bumi Aksara, 1991, Cet. I, h. 61.
- A.W. Widjaja. "Komunikasi-komunikasi dan Hubungan Masyarakat". (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)
- Beliau adalah seorang ulama besar, pemikiran muslim zaman klasik, hidup sampai awal abad ke-12 pendapatnya dituangkan dalam kitab yang sangat terkenal yaitu *Ihya Ulumuddin*. Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya
- Berto, David K. *The Pro* lahir di Newyork 1960
- Bormann, Ernest G dan Nancy G. Bormann, "Retorika Suatu Pendekatan Terpadu", (Jakarta: Erlangga. 1989)
- Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*
- Chaim Perelman, , and Olbrechts-Tyteca, Lucie. (1969). *The New Rhetoric: A Treatise on Argumentation*. University of Notre Dame Press.
- Dalam Al-Qur'an kata Islam disebutkan sebanyak delapan kali, pada tujuh surah, yaitu surah Ali Imran 19, 85, Al-Maidah, 3, Al-An'am 125, At-Taubah 74, Az-Zumar 22, Al-Hujurat 17 dan Ash-Shaff 7.
- Damayanti Chinta, 'skripsi Chinta Damayanti', 2023.
- Darussalam Ghazali, *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah*, Malaysia; Nur Niaga SDN. BHD, 1996, h. 5.
- Edib Lathifah, "Menjadi Kreator Konten Di Era Digital," (2021),

Entman, R. M. (1993). "Framing: Toward clarification of a fractured paradigm." *Journal of Communication*, 43(4), 51-58.

Fauzi Ahmad, Skripsi: "Gaya Retorika Ustad Abdul Shomad" (Program studi unikasi dan Penyiaran Islam Fakuitas Dakwah dan komunikasi, UIN Sunan Ampel aya, 2018)

Fathurrohman, Muhamad Nurdin, Ustadz Etnis Tionghoa-Indonesia, <https://biografitokoh-ternama.blogspot.com/2017/08/biografi-felix-siauw-Ustadz-etnis-tionghoa-Indonesia.html> (diakses tanggal 23 Maret 2022 jam 13.15).Soukup, PA (2014). *Melihat, melalui, dan dengan YouTube* . Tren Febriana Baiqisna, skripsi 'BAIQ ISNA FEBRIANA' , 2023.

Hasanuddin Drs.H.,*Hukum Dakwah*, Jakarta: Pendoman Ilmu Jaya, 1996, Cet. Ke-1, h.35.

Hasjmy, A. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984),

Hp,Ahmad dan Alek Abdullah, Op.Cit

Isra, M. H. *Retorika dan Dakwah Islam Era Modern*, (Jakarta, CV. Firdaus, 1993).cet ke-1, hal. 1

Iswara, Widya Penerapan Metode Bilhikmah, Mau'izatul Hasanah, Jadil DanLayyinah Pada Balai Diklat

Keraf Gorys, *Diksi dan Gaya Bahasa* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996

Lexy L. *Malcong, Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)

Lubis, Khoirul Solih 'Skripsi KHOIRUL SOLIH LUBIS', 2024.

Ma'arif Bambang Saiful, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010) cet. ke-1 h.54

Keagamaan Aceh, *Jurnal MUDARRISUNA* Vol. 9 No. 1 Januari-Juni 2019

Martha I Nengah, "Retorika dan Penggunaanya Dalam Berbagai Bidang",

Jurnal Prasi Vol.6, No.12, (Desember 2012)

Martha I Nengah, "Retorika dan Penggunaanya Dalam Berbagai Bidang", *jurnal prasi*.Vol.6, No. 12, (Desember 2012)

Masrun, Skripsi:"Gaya Retorika Ustad Adi Hidayat Dalam Ceramah (Keluarga Yang Dirindukan Rasulallah Saw) Pada Media Youtube". (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018)

- Mulkhan, Abdul Munir. *Paradigma Intelektual Muslim*, (Yogyakarta: Sipress, 2002), h 100. Sudarsono Prodjokusumo dkk., *Pengabdian dan Perjuangan*
- Munir Drs. Amin, Samul, M.A. "Sejarah Dakwah", (2014),
- Munir, M. S. Ag., MA. *Metode Dakwah* (ref: ed cet. Ke 3, Jakarta Kencana, 2009)
- Noviyanto Kholid, "Gaya Retorika Da'i dan Prilaku Memilih Penceramah". *Jurnal Komunikasi Islam*: Vol. 01, No. 01, (Juni 2014)
- Noviyanto Kholid, "Gaya Retorika Da'i dan Prilaku Memilih Penceramah". *Jurnal komunikasi Islam*. Vol. 04, No. 01, (Juni 2014)
- Oka Igusti Ngurah, *Retorika Sebuah Tinjauan Sejarah Pengantar*, Bandung, Terate, 1976, cet. Kel, hal 13
- Pratama Media, 1997 h. 43.
- Profil Felix Y. Siau dan Cerita Hidupnya, diakses pada tanggal 10 November 2023 dari <http://republikpos.com/2016/01/profil-felix-yanwar-siau-dan-cerita>
- Profil Felix Y. Siau dan Cerita Hidupnya, diakses pada tanggal 10 November 2023 dari <http://republikpos.com/2016/01/profil-felix-yanwar-siau-dan-cerita>
- Projskusumo H.S. *dalam Ke nangan*, (Jakarta: Yayasan Amal Bakti Masyarakat, 1997)
- Raco. J.R, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Rahmat Jalaludin, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, Bandung, PT. Remaja Rosda karya. 1998
- Rakhmat Jalaludin, "Retorika Modern: Pendekatan Praktis", (Bandung: PT. remaja Rosda Karya 2012)
- Rukin, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia), 2019
- Riset Komunikasi, 33(3), 3-34.
- Rauf, Abdul Kadir Sayid Abd. *Dirasah Fid Dakawah al-Islamiah*, Kairo; Dar El-Tiba'ah al-Mahmadiyah, 1987, h. 10.
- Siau. Felix Y, *Khilafah Remake*, Jakarta: Al-Fatih Press

Sucianti Putri, 'Analisis Pesan Dakwah Di Media Sosial Terhadap Religiusitas Masyarakat Muslim', *Qawwam: The Leader's Writing*, 4.2 (2023), pp. 80–87.

Sugito, Mohamad Shofin Dan Umdatul Hasanah, *Pendakwah Perempuan Di Masa Nabi Saw*, (Banten: FTK Banten Press, 2016) cet. ke-1 h.14

Sugiono, *Metode Penelitian Kulitataif*, Cet.IV, (Bandung: Alfabeta, 2008)

Sulistyarini, Dhanik dan Dra Anna Gustina Zainal.Op.Cit

Sunarto As, Op.Cit

Suprayogo Imam, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)

Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987)

Sutrisno, Isbandi dan Ida Wiendijarti 'Kajian Retorika Untuk Pengembangan Pengetahuan dan Ketrampilan Berpidato', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 12, Nomor 1, (Januari- April 2014)

Syukir Asmuni. *Dasar- Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al- Ikhlas, 1983) h. 32

Tri, Arifin Suryo Skripsi 'Arifin Suryo Tri', 2019.)

Toni Ahmad, *PEMBINGKAIAN BERITA BOIKOT PRODUK ISRAEL DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID*, (1 Januari 2024

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta. Gaya Media Pramata 1997. Hal

<https://felixsiauw.com/home/htbagiku/> diakses pada 21 Desember 2023

Turner dan Wes,richer, *pengantar teori komunikasi*. Jakarta, Selamba Humanika, 2007

<https://youtu.be/5uC7K-mgSJ0?si=mMI37X EgtIsCb9l>, di akses pada 18 agustus 2025 pada menit 00.31 – 01.21

<https://youtu.be/5uC7K-mgSJ0?si=mMI37X EgtIsCb9l>, di akses pada 21 agustus 2025 pada menit 01:23 – 14:20

<https://youtu.be/5uC7K-mgSJ0?si=mMI37X EgtIsCb9l>, di akses pada 21 agustus 2025 pada menit 14:21 – 15:52

<https://youtu.be/5uC7K-mgSJ0?si=MKDTsYk IgRBM2Zr> di akses pada tanggal 23 agustus 2025 pada menit 03:26 – 03:57

https://youtu.be/5uC7K-mgSJ0?si=mn5fDQEGWB0_bmTi, di akses pada tanggal 23 agustus 2025 pada menit 05:35-05:52

<https://www.youtube.com/@FelixSiauwl453> Di Akses Pada Tanggal 09 maret 2025

<https://youtu.be/5uC7K-mgSJ0?si=yTtMkvuCP9xEGqFi>, di akses pada tanggal 24 agustus 2025 pada menit 06:39-07:35

<https://youtu.be/5uC7K-mgSJ0?si=d2KQ6aXHit5aOt9v> di akses pada 2 maret 2025 pada menit 1:25-2:15

<https://youtu.be/5uC7K-mgSJ0?si=omsZ6hSoBZGIIK Ou> di akses pada 2 maret 2025

<https://youtu.be/5uC7K-mgSJ0?si=-flBoXAkcd6Ddot> di akses pada 3 maret 2025 pada menit 13:7-14:20

<https://www.youtube.com/@FelixSiauwl453> Di Akses Pada Tanggal 24 Febuari 2025

